

Analisis Tren Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Pertamina (PERSERO) Periode 2022–2024

Evracia Turukay
Universitas Pattimura

Info Artikel

Article history:

Received May 2026

Revised May 2026

Accepted May 2026

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Trend Analysis, Rasio Keuangan, PT. Pertamina, Periode 2022-2024

Keywords:

Financial Performance, Trend Analysis, Financial Ratios, PT. Pertamina, 2022-2024 period

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren rasio keuangan PT Pertamina (Persero) periode 2022–2024 dalam menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode Trend Analysis terhadap rasio keuangan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2022–2024. Rasio keuangan yang dianalisis meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO). Analisis dilakukan dengan menghitung masing-masing rasio keuangan kemudian dianalisis menggunakan Trend Analysis untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pertamina (Persero) mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Rasio profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2023 yang menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun pada tahun 2024 beberapa rasio mengalami penurunan akibat menurunnya laba bersih perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan masih mampu mempertahankan efektivitas pengelolaan aset dan stabilitas operasional perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Trend Analysis terhadap rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the trends in PT Pertamina (Persero)'s financial ratios for the 2022–2024 period to assess the company's financial performance. The study employs a quantitative descriptive approach using trend analysis on the company's financial ratios. The data used consists of secondary data in the form of the company's annual financial statements for the 2022–2024 period. The financial ratios analyzed include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Total Asset Turnover (TATO). The analysis was conducted by calculating each financial ratio and then analyzing them using Trend Analysis to determine the development of the company's financial performance over time. The research results indicate that PT Pertamina (Persero)'s financial performance fluctuated during the study period. The company's profitability ratios increased in 2023, indicating an improvement in the company's ability to generate profits. However, in 2024, several ratios declined due to a decrease in the company's net profit. Nevertheless, the company was still able to maintain the effectiveness of its asset management and operational stability. This study demonstrates that Trend Analysis of financial ratios can serve as an evaluation tool for assessing the

development of a company's financial performance in a more comprehensive manner.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Evracia Turukay, SE., M.Si

Institution: Universitas Pattimura

Email: evracia.turukay@lecturer.unpatti.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Melalui analisis kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, memenuhi kewajiban, serta menjaga stabilitas struktur modal perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Musfitria & Nurfadila, 2025).

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Kondisi ekonomi global yang terus mengalami perubahan, fluktuasi harga energi, perubahan kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar internasional menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan secara berkala agar dapat mengetahui perkembangan dan arah pertumbuhan perusahaan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Analisis rasio keuangan juga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, memanfaatkan aset, serta mengelola struktur modal perusahaan (Wulandari et al., 2024).

Selain menghitung rasio keuangan, perusahaan juga perlu mengetahui perkembangan rasio tersebut dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, Trend Analysis menjadi metode yang penting digunakan dalam penelitian ini. Analisis tren digunakan untuk mengetahui arah perkembangan rasio keuangan perusahaan dengan membandingkan data antarperiode menggunakan satu tahun dasar tertentu. Dengan metode ini, peneliti dapat mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan mengalami peningkatan, penurunan, atau relatif stabil (Kamaliya & Sutiman, 2026).

PT Pertamina (Persero) merupakan perusahaan energi nasional yang memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan energi Indonesia. Sebagai perusahaan besar yang bergerak di sektor energi, Pertamina menghadapi berbagai tantangan bisnis yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, perubahan harga minyak dunia, dan dinamika industri energi internasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi industri energi mengalami perubahan signifikan akibat pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, ketidakstabilan geopolitik global, serta perubahan kebijakan energi internasional. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan energi, termasuk PT Pertamina (Persero). Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu (Analisis Laporan Keuangan, 2021).

Penelitian ini menggunakan Trend Analysis terhadap rasio keuangan perusahaan periode 2022–2024 dengan fokus pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Rasio yang digunakan meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO). Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara lebih mendalam dan sistematis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan ROA, ROE, NPM, dan TATO PT Pertamina (Persero) periode 2022–2024 berdasarkan Trend Analysis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ROA, ROE, NPM, dan TATO serta mengevaluasi perkembangan kinerja keuangan PT Pertamina (Persero) menggunakan Trend Analysis rasio keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan stabilitas operasional perusahaan (Financial Statement Analysis, 2014).

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai hubungan antara berbagai komponen dalam laporan keuangan. Rasio keuangan membantu dalam mengevaluasi profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan (Fundamentals of Financial Management dan Fundamentals of Financial Management, 2019; Wulandari et al., 2024).

2.3 Trend Analysis

Trend Analysis digunakan untuk mengetahui arah perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan data antarperiode menggunakan tahun dasar tertentu (Kamaliya & Sutiman, 2026).

Rumus trend analysis:

$$\text{Trend Analysis} = \frac{\text{Tahun Berjalan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, Dimana data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT PT Pertamina (Persero) periode 2022–2024.

Rasio keuangan yang dianalisis meliputi:

Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover (TATO)

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aset}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Pertamina (Persero)

Rasio	2022	2023	2024
ROA	4,62%	5,23%	3,84%
ROE	10,91%	11,51%	7,82%
NPM	4,78%	6,30%	4,58%
TATO	0,97 kali	0,83 kali	0,84 kali

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Pertamina (Persero) periode 2022–2024, diperoleh bahwa kinerja perusahaan menunjukkan fluktuasi pada seluruh indikator yang dianalisis, yaitu ROA, ROE, NPM, dan TATO.

Hasil ROA menunjukkan peningkatan dari 4,62% pada tahun 2022 menjadi 5,23% pada 2023, kemudian menurun menjadi 3,84% pada 2024. ROE juga mengalami pola yang sama, yaitu naik dari 10,91% menjadi 11,51%, lalu turun ke 7,82%. Sementara itu, NPM meningkat dari 4,78% ke 6,30% pada 2023, namun kembali turun menjadi 4,58% pada 2024. Adapun TATO mengalami penurunan dari 0,97 kali (2022) menjadi 0,83 kali (2023), dan sedikit meningkat menjadi 0,84 kali (2024).

Secara keseluruhan, hasil perhitungan rasio menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sempat membaik pada tahun 2023, tetapi kembali melemah pada tahun 2024, khususnya pada aspek profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset.

4.2 Analisis Trend ROA

Tabel 2. Trend Return on Assets (ROA)

Tahun	ROA	Trend (%)
2022	4,62%	100%
2023	5,23%	113,20%
2024	3,84%	83,12%

Hasil analisis menunjukkan bahwa Return on Assets mengalami peningkatan pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Namun pada tahun 2024 ROA mengalami penurunan akibat menurunnya laba bersih perusahaan.

4.3 Analisis Trend ROE

Tabel 3. Trend Return on Equity (ROE)

Tahun	ROE	Trend (%)
2022	10,91%	100%
2023	11,51%	105,50%
2024	7,82%	71,68%

ROE perusahaan meningkat pada tahun 2023 yang menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap modal yang dimiliki. Penurunan ROE

pada tahun 2024 menunjukkan menurunnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pengembalian terhadap ekuitas perusahaan.

4.4 Analisis Trend NPM

Tabel 4. Trend Net Profit Margin (NPM)

Tahun	NPM	Trend (%)
2022	4,78%	100%
2023	6,30%	131,80%
2024	4,58%	95,81%

Peningkatan NPM pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Namun pada tahun 2024 margin laba mengalami penurunan akibat meningkatnya tekanan biaya operasional perusahaan.

4.5 Analisis Trend TATO

Tabel 5. Trend Total Asset Turnover (TATO)

Tahun	TATO	Trend (%)
2022	0,97 kali	100%
2023	0,83 kali	85,57%
2024	0,84 kali	86,60%

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset perusahaan mengalami penurunan setelah tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan mengalami penurunan (PT Pertamina (Persero), 2022).

Pembahasan

Berdasarkan hasil Trend Analysis terhadap rasio keuangan PT Pertamina (Persero) periode 2022–2024, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi.

Peningkatan rasio profitabilitas pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efektivitas operasional dan efisiensi biaya perusahaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya ROA, ROE, dan NPM perusahaan (PT Pertamina (Persero), 2023).

Namun pada tahun 2024 sebagian besar rasio profitabilitas mengalami penurunan akibat menurunnya laba bersih perusahaan. Selain itu, rasio aktivitas perusahaan yang diukur melalui TATO juga menunjukkan penurunan yang mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan mengalami penurunan (PT Pertamina (Persero), 2024).

Meskipun demikian, perusahaan masih mampu mempertahankan stabilitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Trend Analysis terhadap rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang efektif dalam menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Pertamina (Persero) periode 2022–2024 mengalami fluktuasi.

Rasio profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2023 yang menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan

efisiensi operasional perusahaan. Namun pada tahun 2024 sebagian besar rasio mengalami penurunan akibat menurunnya laba bersih perusahaan.

Rasio aktivitas perusahaan juga menunjukkan penurunan yang mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan mengalami penurunan. Secara keseluruhan, perusahaan masih mampu mempertahankan stabilitas operasional dan kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Laporan Keuangan. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Financial Statement Analysis. (2014). *Financial Statement Analysis*.
- Fundamentals of Financial Management dan Fundamentals of Financial Management. (2019). *Fundamentals of Financial Management*.
- Kamaliya, A., & Sutiman, S. (2026). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Pt Pertamina (Persero) Tbk Periode 2015-2024. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 4(3), 175–186.
- Musfitria, A., & Nurfadila, A. B. (2025). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2021-2023. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01), 1301–1310.
- PT Pertamina (Persero). (2022). *Annual Report 2022*.
- PT Pertamina (Persero). (2023). *Annual Report 2023*.
- PT Pertamina (Persero). (2024). *Annual Report 2024*.
- Wulandari, D., Kamaliya, A., Aprilliani, N., & Saragih, M. A. T. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008-2023. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).